

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai pengaruh *Corporate Governance Perception Index (CGPI)*, dan pengungkapan sukarela terhadap biaya ekuitas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Variabel *Corporate Governance Perception Index (CGPI)* tidak berpengaruh terhadap biaya ekuitas. Maka hipotesis ke 1 (H1) ditolak. Hal dikarenakan penilaian CGPI yang hanya melihat lingkup manajemen perusahaan saja, sementara masih ada banyak faktor lain yang mempengaruhi biaya ekuitas secara signifikan, seperti adopsi IFRS, perlindungan hak pemegang saham, dan ukuran perusahaan. Selain itu hal ini dikarenakan penilaian CGPI didasarkan pada persepsi dari peneliti yang memberikan skor corporate governance sehingga belum tentu dapat menjelaskan tata kelola perusahaan secara komprehensif.
- b. Variabel Pengungkapan Sukarela berpengaruh terhadap biaya ekuitas. Semakin luas pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan maka biaya ekuitas yang dikeluarkan oleh perusahaan semakin kecil. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) diterima. Hal ini disebabkan dengan semakin luasnya pengungkapan sukarela investor menganggap bahwa laporan tahunan tersebut memiliki risiko yang rendah sehingga memiliki biaya ekuitas yang juga rendah. Sebaliknya semakin sedikit luas

pengungkapan sukarela investor menganggap bahwa laporan tahunan memiliki risiko yang tinggi dan menyebabkan tingginya biaya ekuitas.

2. Implikasi

- a. Bagi perusahaan, untuk menurunkan biaya ekuitasnya perusahaan baiknya semakin banyak mengungkapkan informasi-informasi penting yang tidak diatur oleh regulator pasar modal dalam hal ini BAPEPAM-LK lewat *annual report*. Karena dengan semakin banyak pengungkapan yang diungkapkan dalam *annual report* maka akan menurunkan biaya ekuitas yang dikeluarkan oleh perusahaan.
- b. Bagi *The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)* yang mengeluarkan skor *Corporate Governance Perception Index (CGPI)* saat melakukan penelitian untuk menetapkan skor *Corporate Governance Perception Index (CGPI)* agar tidak hanya memfokuskan pada manajemen perusahaan saja, tetapi harus melihat penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* secara keseluruhan dan komprehensif agar skor *Corporate Governance Perception Index (CGPI)* dapat merepresentasikan *agency conflict* yang terjadi di perusahaan.
- c. Bagi investor, untuk menghindari risiko investasi yang tinggi sebaiknya investor memperhatikan informasi-informasi pengungkapan sukarela yang diungkapkan perusahaan dalam *annual report*. Semakin banyak informasi pengungkapan sukarela yang diungkapkan maka risiko investasi akan semakin rendah.

3. Saran

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti biaya ekuitas, variabel independen lain yang dapat mempengaruhi variabel dependen dalam hal ini biaya ekuitas seperti manajemen laba, asimetri informasi, penerapan adopsi IFRS, dan kualitas laba.
- b. Dalam penelitian ini belum mencakup seluruh perusahaan dan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta tahun penelitian belum mencakup tahun terkini. Oleh karena itu, generalisasi kesimpulan dalam hasil penelitian ini perlu dilakukan dengan hati-hati. Penelitian berikutnya dapat menambah sampel penelitian dengan memasukkan industri-industri lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan memperpanjang periode penelitian.
- c. Unsur *corporate governance* dalam penelitian ini hanya dilihat dari *Corporate Governance Perception Index* yang diperoleh dari IICG, sehingga mungkin belum mencerminkan keseluruhan praktek *corporate governance* yang diterapkan oleh perusahaan. Penelitian selanjutnya dapat menambah unsur-unsur *corporate governance* yang lain, seperti efektivitas dewan komisaris, efektivitas komite audit, dan lain sebagainya.
- d. Seperti halnya penelitian terdahulu, keterbatasan utama penelitian ini adalah tiap pengungkapan sukarela dalam *annual report* memiliki bobot nilai yang sama tanpa melihat penting atau tidaknya informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan. Disarankan untuk peneliti

selanjutnya agar melakukan pembobotan penilaian berdasarkan penting atau tidaknya informasi yang diungkapkan dalam annual report.